

ABSTRAK

Ketepatan waktu pengiriman produk merupakan salah satu pertimbangan konsumen dalam pemilihan produsen, dimana perencanaan jadwal produksi perusahaan sangat berpengaruh pada ketepatan waktu pengiriman produk tersebut. PT Asram Kreasi Furindo merupakan industri furniture yang memproduksi sesuai pesanan. Keterlambatan pengiriman produk sering terjadi mengingat belum adanya metode penjadwalan yang tepat. Perusahaan harus memberikan biaya pinalti berupa potongan harga sebesar 0,1% per hari dari total nilai pesanan produk yang terlambat.

Penelitian bertujuan untuk membuat jadwal produksi pesanan dengan waktu kedatangan order yang bersifat dinamis untuk meminimasi total biaya pinalti. Penjadwalan yang digunakan merupakan pengembangan yang mengacu model penjadwalan Septiani (2007) dengan memodifikasi prioritas pengerjaan produknya berdasarkan aturan nilai pesanan dan Earliest Due Date (EDD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean tardiness pada bulan Februari – Maret 2018 dapat diminimalisir bahkan dihilangkan ketika menggunakan penjadwalan usulan. Total biaya pinalti bulan Februari dan Maret 2018 ketika menggunakan penjadwalan aktual perusahaan sebesar Rp 2.381.600,- dan Rp 2.710.400,-, sedangkan ketika menggunakan penjadwalan usulan, total biaya pinalti pada bulan Februari dan Maret 2018 yaitu sebesar Rp 0,-.

Kata kunci: *Penjadwalan Flow Shop, Make to Order, Minimasi Mean Tardiness, Earliest Due Date (EDD).*

ABSTRAK

The punctuality of products delivery is one of the consumer considerations in the selection of producers and planning the company's production schedules is affect on the timeliness of product delivery. PT Asram Kreasi Furindo is a furniture industry that produce according to the order. Product delivery delays are often occur because there is no exact schedules methode. The company should give penalty fee in a form of 0,1% discount each day from total product delay.

The purpose of this research is to make order production schedule with dinamic time order that will minimize total penalty fee. This scheduling methode is refers and develop from Septiani (2007) within modify the priority of product work based on order value rules and earliest due date (EDD).

The result showed that mean tardiness on februari - march 2018 can be minimize or removed while using this scheduling. Total penalty fee on February and March 2018 using company's actual scheduling amount of Rp 2.381.600,- and Rp 2.710.400,- , but if using this proposal scheduling, total penalty fee on february and march 2018 are Rp 0,-.

Key Word: *Flow Shop Scheduling, Make to Order, Minimize Mean Tardiness, Earliest Due Date (EDD).*